

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Hapsari, Ria. 2011. *Increasing the Participation of Class XF Students of SMA Bopkri I Yogyakarta in English Class through Active Learning Method*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Learning English needed process. In order to be able to master English, students needed practice. Therefore, the English teacher needed to implement the appropriate learning method which gave students opportunities to practice English in class. Based on preliminary observation, the problem occurred in English learning process of XF was the low students' participation. The cause was the learning method which was applied to the students of class XF of SMA Bopkri I Yogyakarta did not give the students opportunities to practice English. Active learning was a method which enabled the students to participate because of its learning activities. The researcher implemented active learning method in this classroom action research. This would answer question: How does active learning method increase the participation of class XF students of SMA Bopkri I Yogyakarta in English class?

This was a Classroom Action Research (CAR). The implementation was carried out on October 9th, 14th, 21st, and 23rd, 2010. The instruments employed in gathering the data were observation sheet, field notes, questionnaire, and interview guide. In analyzing the data, the researcher employed triangulation technique.

In the implementation, the researcher implemented learning activities such as group discussion, class discussion, games, quiz, and individual work. Based on the data analysis, active learning could increase students' participation. By implementing this method, the students could fulfill four aspects of students' participation based on the theory of Bonwell and Eison (1991). The aspects were students were involved in more than listening, less emphasis was placed on transmitting information and more emphasis was placed on developing students' skills, students were involved in higher order thinking, and students were involved in activities. Students' participation increased since active learning also increased students' interest and attention which encouraged the students to use English and participate more actively during the learning process. It was proved by the questionnaire result which stated that all students liked this learning method.

Keywords: participation, active learning, XF students

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Hapsari, Ria. 2011. *Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas XF SMA Bopkri I Yogyakarta dalam Pelajaran Bahasa Inggris melalui Metode Belajar Aktif*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Mempelajari Bahasa Inggris membutuhkan proses. Agar dapat menguasai Bahasa Inggris, siswa perlu praktik. Oleh sebab itu, guru Bahasa Inggris harus mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik menggunakan Bahasa Inggris di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan, masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas XF adalah rendahnya partisipasi siswa. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang digunakan di kelas XF SMA Bopkri I Yogyakarta tidak memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk berlatih dan berpartisipasi. Metode belajar aktif adalah metode belajar yang mampu membuat siswa berpartisipasi karena aktivitas-aktivitas belajarnya melibatkan siswa. Peneliti mengimplementasikan metode belajar aktif dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Ini akan menjawab pertanyaan: Bagaimana metode belajar aktif meningkatkan partisipasi siswa kelas XF SMA Bopkri I Yogyakarta dalam pelajaran Bahasa Inggris?

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Proses penerapan metode belajar aktif dilakukan pada tanggal 9, 14, 21, dan 23 Oktober 2010. Peneliti mengumpulkan data melalui lembar observasi, catatan lapangan, kuesioner, dan panduan wawancara. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Dalam penerapannya, peneliti menggunakan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok, diskusi kelas, permainan, kuis, dan belajar mandiri. Berdasarkan hasil analisa data, metode belajar aktif dapat meningkatkan partisipasi siswa. Dengan menerapkan metode ini, siswa memenuhi empat aspek partisipasi menurut teori Bonwell dan Eison (1991) yaitu siswa terlibat lebih dari sekedar mendengarkan, pengembangan keterampilan siswa lebih diutamakan dibanding penyampaian informasi, siswa terlibat dalam tingkat pemikiran yang lebih tinggi, dan siswa terlibat dalam aktivitas – aktivitas belajar. Partisipasi siswa meningkat karena metode belajar aktif juga meningkatkan minat dan perhatian siswa yang mampu mendorong siswa agar lebih aktif dalam menggunakan bahasa Inggris dan berpartisipasi lebih aktif selama proses belajar berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa semua siswa menyukai metode belajar ini.

Kata kunci: partisipasi, belajar aktif, siswa kelas XF